

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Suyanto (2009), Kemajuan teknologi informasi sejauh ini berdampak pada seluruh bidang kehidupan. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku masyarakat yang hampir semua kegiatannya dilakukan tidak lepas dari peranteknologi informasi, baik itu kegiatan individu maupun organisasi. Hal ini terjadi karena kebermanfaatannya komputer sebagai alat dari teknologi informasi yang mampu memberikan layanan pengaksesan terhadap informasi secara cepat dan akurat serta terhindar dari resiko manipulasi data (Hepburn, 2010). Inilah salah satu poin utama yang menyebabkan masyarakat hijrah menggunakan komputer. Menurut UU No.7/1992, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menghimpun dan menyalurkan dana dibutuhkan kegiatan administrasi pengolahan dan pengelolaan data masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tentu saja begitu kompleks dan sangat sensitif, karena terkait dengan pengelolaan keuangan masyarakat sehingga membutuhkan ketelitian ekstra dan juga dapat memberikan pelayanan yang cepat. Sehingga agar koperasi dapat menjalankan fungsinya secara tepat guna, dibutuhkan sistem yang mampu menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi.

Saat ini masih banyak koperasi yang menggunakan sistem manual dalam pengolahan dan pengelolaan administrasinya, yakni mencatat di buku atau lembar

dokumen koperasi. Misalnya data anggota, data karyawan, simpanan, pinjaman, angsuran yang dibayarkan sebagainya. Salah satu koperasi yang masih menganut sistem ini adalah KPRI “Sida Megar” Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dapat dilihat dari proses transaksi simpan pinjam, pembayaran angsuran, dan pengolahan data anggota masih dicatat dalam buku atau lembaran dokumen. Dalam proses manual tersebut sering terjadi salah pencatatan, kesulitan dalam pencarian data dan lain sebagainya. Padahal koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam dengan jumlah transaksi terbesar di Kabupaten Cilacap. Jumlah aset koperasi ini hingga akhir tahun 2012 mencapai empat belas milyar lebih dengan jumlah anggota 484 orang.

Karena hal-hal tersebut maka koperasi ini dituntut untuk dapat dikelola dengan lebih efektif dan efisien lagi. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan kinerja koperasi khususnya pada pengolahan data transaksi, sehingga dalam pengolahan data tidak akan ada data yang rangkap atau keliru dalam pencatatan dan dapat mempermudah penyajian data transaksi serta mempermudah pencarian. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memilih judul **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI “Sida Megar” Kabupaten Cilacap.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi transaksi simpan pinjam pada KPRI “Sida Megar” Kabupaten Cilacap agar pencatatan dan pencarian data transaksi dapat dilakukan dengan mudah?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, agar pembahasan tidak terlalu meluas dan untuk mempermudah dalam penyelesaian nantinya, maka dijabarkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi simpan pinjam yang dibangun hanya untuk Koperasi Pegawai Republik Indonesia KPRI “Sida Megar” Kabupaten Cilacap
- b. Informasi simpan pinjam yang disajikan meliputi pengolahan data anggota, transaksi simpan, transaksi pinjam, pembayaran angsuran, jurnal harian dan neraca lajur.
- c. Pengguna sistem komputerisasi keuangan ini dibagi menjadi 3 tingkatan level user, yaitu:
 1. Admin, yaitu pengurus koperasi, mempunyai hak penuh dalam penggunaan sistem ini, artinya berkewajiban dalam proses input, edit dan hapus data anggota dan data pengelola.
 2. Super user, yaitu pengelola koperasi. Berkewajiban dalam proses input, edit dan hapus semua informasi transaksi baik berupa transaksi simpan, transaksi pinjam, pembayaran angsuran.

3. User, yaitu anggota koperasi dan pengawas koperasi. Anggota koperasi mempunyai hak mendapatkan informasi tentang laporan keuangannya yang meliputi transaksi simpan, transaksi pinjam dan pembayaran angsuran. Sedangkan pengawas koperasi mempunyai hak untuk mendapatkan laporan keuangan setiap anggota koperasi baik perbulan maupun pertahun
- d. Dalam pembuatan program ini menggunakan bahasa pemrograman java dan database yang digunakan adalah MySQL.
- e. Keamanan dan jaringan dari aplikasi yang dibangun tidak menjadi pembahasan dalam penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menerapkan ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah serta mengimplementasikannya pada dunia nyata.
- b. Membangun aplikasi sistem informasi simpan pinjam pada KPRI "Sida Megar" Kabupaten Cilacap.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Pengguna
 1. Terciptanya sistem informasi transksisimpan pinjamkoperasi yang relevan dan akurat sesuai dengan kondisi pengelolaan yang diterapkan di lembaga tersebut.

2. Meningkatkan kinerja dari pengelola KPRI "Sida Megar" kabupaten Cilacap
 3. Terintegrasinya semua transaksi simpan pinjam dalam satu database.
 4. Memudahkan pengelola untuk melakukan pemantauan dan pengawasan transaksi yangdijalankan.
 5. Membantu memperlancar atau mempercepat pertumbuhan ekonomi.karena peningkatan efektifitas kinerja koperasi.
- b. Bagi Penulis
1. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Srata I (SI) pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
 2. Mengimplementasikan teori dan praktek yang telah didapat selama perkuliahan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah:

- a. Observasi
Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan peninjauan langsung terhadap obyek yang akan diteliti dalam hal ini KPRI "Sida Megar" Kabupaten Cilacap dalam hal memperoleh informasi pengelolaan transaksi simpan pinjam.

b. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan instansi/ lembaga terkait, dalam hal ini pimpinan koperasi, pengelola dan anggota KPRI “Sida Megar” Kabupaten Cilacap.

c. Kearsipan

Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

d. Studi pustaka

Merupakan upaya pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai pembanding.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi pengantar terhadap masalah-masalah yang akan dibahas seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Di dalam bab ini akan diuraikan dan dijelaskan tentang konsep dasar sistem, informasi, sistem informasi termasuk software yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi.

Pada bab ini juga akan diuraikan mengenai pengenalan dan gambaran secara umum tentang obyek penelitian yaitu KPRI “Sida Megar” kabupaten Cilacap.

BAB III : Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini membahas tentang analisis SWOT, analisis kebutuhan sistem, serta perancangan sistem informasi yang akan dibangun.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan implementasi sistem ke dalam program aplikasi seperti tampilan dialog antar muka serta pengujian proses input-output program dan pembahasan program.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari uraian dan pembahasan yang ada dalam bab-bab sebelumnya serta saran-saran untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber yang diacu dalam penulisan skripsi ini.